

**PENGARUH PASAR TRADISIONAL CAILE TERHADAP PENDAPATAN
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA KANRUNG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Oleh:

TRI WULANDARI

NIM. 190303032

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI (UIAD)
TAHUN 2023**

**PENGARUH PASAR TRADISIONAL CAILE TERHADAP PENDAPATAN
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA KANRUNG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Oleh:

TRI WULANDARI

Nim. 190303032

Pembimbing:

1. Dr. Umar, S.Pd.I, M.Pd.I.
2. Srianti Permata, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI (UIAD)
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Wulandari
Nim : 190303032
Program Studi : Ekonomi Syariah (EKOS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 9 November 2023

Yang membuat pernyataan,

Tri wulandari
Nim: 190303032

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Pasar Tradisional Caile Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat di Desa Kanrung Oleh Tri Wulandari Nomor Induk Mahasiswa 190303032 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam UIAD Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu tanggal 15 Juli 2023 M bertepatan dengan 26 Dzulhijjah 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Nazaruddin, M.H.I	Penguji I	(.....)
Hardiyanti Ridwan, S.Pd.,M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Umar, M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Srianti Permata, S.Pd.,M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FEHI UIAD Sinjai



Abd. Muhiemil Nahir, S.E., M.Ak, Ak.
NBM. 1213397

ABSTRAK

Tri Wulandari. *Pengaruh Pasar Tradisional Caile terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat di Desa Kanrung.* Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pasar tradisional Caile terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Kanrung. Dengan tujuan ini kita dapat menarik kesimpulan apakah dengan adanya pasar tradisional Caile berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Kanrung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex Post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang berjumlah 50 orang dan semuanya dijadikan responden. Uji statistik yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, dan uji hipotesis diantaranya uji regresi sederhana, uji t, dan uji f dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pasar tradisional terhadap pendapatan ekonomi masyarakat dimana, nilai sig. sebesar $0,001 < 0,005$. sedangkan nilai t_{hitung} sebesar $3,717 > 2,011$ (t_{tabel}) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan pasar tradisional caile berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Kanrung dengan nilai sig. $0,001 < 0,005$ dan f_{hitung} Sebesar $13,813 > 4,04$ (f_{tabel}) H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Pasar Tradisional, Pendapatan Ekonomi Masyarakat

ABSTRACT

Tri Wulandari. The Influence of the Caile Traditional Market on the Community's Economic Income in Kanrung Village. Thesis. Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Law, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

The aim of this research is to find out whether there is an influence of Caile traditional paso on the economic income of the community in Kanrung Village. With this aim we can draw conclusions whether the existence of the Caile traditional paso has an effect on the economic income of the people in Kanrung Village.

The type of research used is Ex Post Facto Research with a quantitative approach. Data collection techniques were obtained using questionnaires and documentation. The population in this study was all 50 traders and all of them were used as respondents. The statistical tests used are validity tests, reliability tests, classic assumption tests consisting of normality tests, and hypothesis tests including simple regression tests, t tests, and f tests with the help of the SPSS version 26 application.

The results of the research show that there is a significant influence between traditional paso on the economic income of the community where, the sig. equal to $0.001 < 0.005$. while the calculated t value is $3.717 > 2.011$ (t table) meaning that H_a is accepted and H_o is rejected. Meanwhile, the traditional caile pass has a significant effect on the economic income of the people in Kanrung Village with a value of sig. $0.001 < 0.005$ and f count of $13,813 > 4.04$ (f table) H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: Traditional Market, Community Economic Income

المستخلص

تري وولنداري. تأثير سوق جاثيلي التقليدي على الدخل الاقتصادي للمجتمع في قرية كانرونج. الرسالة العلمية. قسم الاقتصادية الشرعية، كلية الاقتصادية و أحكام الإسلامية، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجاوي، ٢٠٢٣.

والهدف من هذا البحث هو معرفة ما إذا كان هناك تأثير جاثيلي باسو التقليدية على الدخل الاقتصادي للمجتمع في قرية كانرونج. مع هذا الهدف يمكننا استخلاص استنتاجات ما إذا كان وجود جاثيلي باسو التقليدية له تأثير على الدخل الاقتصادي للشعب في قرية كانرونج. نوع البحث المستخدم هو البحث بأثر رجعي مع نمج كمي. تم الحصول على تقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والوثائق. وكان السكان في هذه الدراسة جميع التجار ٥٠ واستخدمت كل منهم كما المجهين. الاختبارات الإحصائية المستخدمة هي اختبارات الصلاحية، واختبارات الموثوقية، واختبارات الافتراض الكلاسيكية التي تتكون من اختبارات الحالة الطبيعية، واختبارات الفرضيات بما في ذلك اختبارات الانحدار البسيطة، واختبارات تي، واختبارات و بمساعدة تطبيق الإصدار ٢٦. تظهر نتائج البحث أن هناك تأثيرا كبيرا بين باسو التقليدية على الدخل الاقتصادي للمجتمع حيث، سيغ. يساوي $0.001 > 0.0005$. في حين أن القيمة تي المحسوبة هي $3.717 < 2.011$ (الجدول تي) وهذا يعني أن ها هو مقبول ورفض هو. وفي الوقت نفسه، فإن مراكيل التقليدي له تأثير كبير على الدخل الاقتصادي للسكان في قرية كانرونج بقيمة سيغ. $0.001 > 0.0005$ و العد من $13813 < 4.04$ (الجدول و) يتم قبول هكتار ورفض هو.

الكلمات الأساسية: السوق التقليدية، الدخل الاقتصادي المجتمع

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa dihanturkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikutnya diakhirat. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag. selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Bapak Dr. Ismail, M.Pd. selaku wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Bapak Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A. selaku wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Bapak Dr. Muhammad Anis, M. Hum., selaku wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Bapak Abd. Muhaemin, S.E, M.Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam
7. Bapak Dr. Umar, S.Pd.I, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Srianti Permata, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II;
8. Bapak Salam, S.E., M.M Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam;
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

10. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
11. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
12. Amir Abdullah, Selaku kepala Desa Kanrung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
13. Para pedagang di pasar tradisional Caile yang telah memberikan informasi kepada penulis dalam melakukan penelitian
14. Sahabat-sahabat tedekat dan teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi;

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Sinjai, 9 Mei 2023

Tri Wulandari
Nim. 190303032

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Pasar Tradisional	8
2. Ciri-ciri Pasar Tradisional.....	10
3. Peran Pasar Tradisional	10
4. Pendapatan Ekonomi Masyarakat	14
5. Pendapatan Ekonomi dalam Perspektif Islam.....	18
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	19
C. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Definisi Variabel	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
D. Populasi dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Validasi Instrumen	29
H. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Peneitian.....	33
1. Hasil Penelitian.....	33
2. Analisis Data	38
3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
 BAB V PENUTUP	 46
A. Kesimpulan	46
B. Saran-saran.....	46
 DAFTAR PUSTAKA	 48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Responden	26
Tabel 3.2 Skala Instrumen Penelitian	28
Tabel 4.1 Data Responden	34
Tabel 4.2 Hasil Kuesioner Pasar Tradisional	35
Tabel 4.3 Hasil Kuesioner Pendapatan Ekonomi Masyarakat	36
Tabel 4.4 Jenis Kelamin	37
Tabel 4.5 Usia Responden.....	37
Tabel 4.6 Jenis Barang Dagangan	37
Tabel 4.7 Uji Validitas	39
Tabel 4.8 Uji Realibilitas	40
Tabel 4.9 Uji Normalitas	40
Tabel 4.10 Uji Regresi linear Sederhana.....	41
Tabel 4.11 Uji T.....	42
Tabel 4.12 Uji F.....	43
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Lembar Angket

Lampiran 3 Hasil Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Keterangan Plagiasi

Lampiran 5 Izin Penelitian

Lampiran 6 SK Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan suatu wilayah dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satunya adalah tingkat perekonomian. Perekonomian wilayah dapat dipengaruhi oleh beberapa aktivitas wilayah, seperti industri, pariwisata, dan perdagangan. Aktivitas perdagangan membutuhkan ruang sebagai sarana dan prasarana yang memadai untuk mewadahi aktivitas tersebut. Pasar merupakan salah satu aktivitas perdagangan tersebut, berdasarkan jenisnya salah satu pasar yang dimaksud adalah pasar tradisional (Aditia, 2019).

Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi langsung yang biasanya diawali dengan proses tawar menawar harga (Aditia, 2019). Pasar tradisional juga diartikan sebagai salah satu indikator nyata dalam mewujudkan ekonomi masyarakat yang berkeadilan. Pasar tradisional mencakup pembeli dan penjual yang aktual dan potensial pada produk/jasa tertentu. Pasar tradisional juga diartikan sebagai tempat yang menjalankan aktivitas jual beli barang dan jasa ataupun produk tertentu. Berbagai kebutuhan hidup seperti kebutuhan sandang, pangan, papan dan sebagainya dapat di peroleh di pasar tradisional (Veka, 2018). Dalam pasar tradisional masyarakat secara langsung dapat bertemu dalam melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.

Keberadaan pasar, khususnya pasar tradisional merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat disuatu wilayah. Pemerintah harus memperhatikan keberadaan pasar tradisional sebagai salah satu sarana publik yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat. perkembangan zaman dan gaya hidup yang dipromosikan begitu hebat oleh berbagai media telah membuat eksistensi pasar tradisional menjadi sedikit terganggu. Namun pasar tradisional ternyata masih mampu untuk bertahan dan bersaing (Susilo Dwi, 2016)

Pasar tradisional memiliki peran yang sangat penting karena pasar tradisional selalu menjadi indikator nasional dalam stabilitas pangan seperti beras, gula, dan sembilan kebutuhan pokok lainnya. Pasar tradisional mempunyai peranan penting dalam peningkatan pendapatan khususnya sebagai sumber pendapatan daerah dimana pendapatan tersebut dapat menunjang pembangunan perekonomian suatu daerah agar lebih maju (Budi, 2017). Disamping itu pasar tradisional merupakan pusatnya perekonomian rakyat. Dimana masyarakat kebawah mencari kebutuhan dan juga penghasilan di dalamnya. Pasar tradisional juga mampu menyerap tenaga-tenaga kerja yang kurang terdidik ataupun pengusaha dengan modal yang kecil yang umumnya merupakan masyarakat menengah ke bawah.

Pasar tradisional saat ini masih menjadi salah satu pusat kegiatan ekonomi penting bagi sebagian masyarakat Indonesia. Pasar tradisional memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh pusat perbelanjaan lain yaitu adanya sistem tawar menawar yang menunjukkan keakraban antara penjual dan pembeli (Putra, 2017). Sistem tawar menawar dalam transaksi jual beli di pasar tradisional membuat suatu hubungan tersendiri antara penjual dan pembeli. Berbeda dengan pusat perbelanjaan lain seperti di mini market.

Didalam pasar tradisional kegiatan para penjual dan pembelinya dilakukan secara langsung dalam bentuk eceran dalam waktu sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan terbatas. Pasar tradisional memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik. Pasar tradisional merupakan sektor perekonomian yang sangat penting bagi masyarakat di seluruh Indonesia. Masyarakat yang kurang mampu tidak sedikit menggantungkan hidupnya pada pasar tradisional. Menjadi pedagang di sebuah pasar tradisional menjadi alternatif pekerjaan untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Pasar tradisional adalah penggerak ekonomi masyarakat Indonesia. Pasar tradisional juga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat (Dede, 2017).

Pasar merupakan salah satu sarana ekonomi yang menjadi tolak ukur dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat di daerah, dan apabila dikhususkan ke daerah Kecamatan, pasar satu-satunya tempat dimana transaksi ekonomi berlangsung. Pasar tradisional sudah seharusnya mendapat perhatian dari pemerintah karena merupakan salah satu sarana publik yang mendukung kegiatan pendapatan ekonomi masyarakat (Hinele, 2022). Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan (Prihatminingtyas, 2019).

Keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam berjualan dipasar tradisional diharapkan dapat memberikan tambahan pendapatan ekonomi masyarakat yang memadai. Pendapatan adalah balas jasa yang diterima seseorang atas keterlibatannya dalam proses produksi barang atau jasa. Pendapatan yang diperoleh tidak dari kerja adalah pendapatan bunga uang, pendapatan dari persewaan, pendapatan dari usaha yang dijalankan orang lain, dan pemberian orang lain (Gusti, 2018).

Pasar tradisional sangat berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat karena semakin besar tingkat pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk maka semakin tinggi pula tingkat efisiensi usaha pedagang. Hal ini karena efisiensi usaha dapat dilihat dari membandingkan rencana biaya yang akan dikeluarkan dengan realisasinya yaitu pendapatan dalam bentuk laba yang diperoleh dari penjualan produk (Wijayanti, 2018).

Pendapatan merupakan keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, rumah tangga atau pedagang, baik berupa fisik maupun non fisik selama bekerja atau berusaha. Keberadaan Pasar Caile merupakan tempat pedagang untuk memperoleh pendapatan. Setiap pedagang memiliki pendapatan yang berbeda-beda. Aktivitas perdagangan yang semakin meningkat menyebabkan semakin tingginya dan semakin banyak pendapatan yang diperoleh, Semakin banyak barang yang terjual, maka semakin besar pula jumlah keuntungan yang diterima

sehingga pendapatan akan meningkat. Peningkatan pendapatan berpengaruh besar bagi kelancaran suatu usaha, karena pendapatan digunakan dalam kegiatan usaha. Semakin terpenuhi kebutuhan yang diinginkan. Terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan oleh seseorang membuat dirinya semakin dekat untuk mencapai kesejahteraan (Utari, 2017).

Pendapatan pedagang dilihat dari besarnya hasil penjualan produk selama periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan. Meningkatnya perilaku kewirausahaan akan tercipta inovasi-inovasi dan kreatifitas yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan serta pedagang akan cepat tanggap dalam menghadapi kondisi lingkungan usaha yang selalu berubah setiap saat. Selain itu, pedagang haruslah menerapkan strategi persaingan yang tepat agar dapat bertahan dalam menghadapi persaingan dan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi (Yasa, 2018).

Salah satu pasar tradisional Indonesia terdapat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai yaitu pasar Caile yang terletak di Dusun Baru, Desa Kanrung, Pasar Caile merupakan pasar yang dibangun oleh pemerintah desa. Alasan utama pemerintah desa membangun pasar ini adalah sebelum adanya pasar tradisional Caile masyarakat harus jauh-jauh ke Sinjai Utara, Lappadata atau Manimpahoi untuk menjual barang dagangannya dan juga melihat potensi sumber daya manusianya maupun sumber daya alamnya yang besar. Masyarakat menyebutnya pasar Caile karena diambil dari nama kampung sendiri yaitu kampung Caile yang terletak di daerah pusat kampung yang dibuka setiap hari Senin dan Kamis mulai dari jam 07:00 pagi sampai jam 11:00 siang.

Pasar Caile dibangun pada tahun tahun 1990 yang telah berdiri selama 32 tahun dengan tetap menjaga eksistensinya sebagai pasar tradisional. Awal berdirinya pasar ini jumlah pedagang yang berjualan hanya 5 orang pedagang dan pedagang hanya menggelar tikar di atas tanah untuk menjual barang dagangan mereka. Namun seiring perkembangan zaman dan berkembangnya kebutuhan masyarakat dan pedagang yang datang dari luar mulai banyak. Pada tahun 2007

Pemerintah Desa memperluas tempat pasar dengan tersedianya lapak-lapak untuk berjualan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan dilakukannya revitalisasi pasar dapat membantu kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan pokok pedagang ditandai dengan semakin banyaknya kunjungan masyarakat ke pasar tradisional untuk berbelanja sehingga pendapatan pedagang juga bertambah. Diadakannya revitalisasi pasar ini diharapkan bisa memberikan dampak yang signifikan untuk pertumbuhan ekonomi pedagang di pasar tersebut (Murjana, n.d.).

Masyarakat Desa Kanrung pada umumnya beragama Islam dan khususnya di Dusun Baru atau kampung Caile mempunyai mata pencaharian yaitu petani, peternak, wiraswasta, dan pedagang tradisional. Masyarakat yang berkebun dan beternak bingung untuk menjual hasil kebun dan ternak mereka. Masyarakat yang berkebun awalnya mereka menjual hasil kebun ke tempat yang jauh atau menjualnya ke Desa tetangga. Dengan adanya pasar tradisional masyarakat dapat menjual hasil kebun mereka sesuai dengan harga pasar.

Sejumlah pedagang yang menjual kebutuhan pokok seperti penjual beras, penjual ikan, penjual ayam, penjual sayur, penjual kue, penjual pakaian, penjual sandal, penjual perabot, penjual makanan jadi, dan lainnya. Rata-rata umur pedagang yang berjualan disini yaitu sekitar 30-47 tahun. Hampir seluruh penjual yang berjualan di pasar ini adalah warga Caile sendiri, Meskipun pasar ini terbilang tidak terlalu luas tapi antusias warga untuk datang ke pasar ini sangat besar karena barang-barang yang dijual di pasar ini hampir sama dengan pasar yang ada di Sinjai Utara, Lappadata dan Manimpahoi.

Hasil penjualan masyarakat di pasar tradisional tersebut sangat membantu pendapatan ekonomi masyarakat Caile. Hal ini ditandai berhasilnya penjualan atau lakunya bahan-bahan pokok yang dijual oleh para pedagang karena itu pasar tradisional Caile menjadi salah satu sumber pendapatan ekonomi masyarakat. Salah satu pedagang bernama Undin pedagang sembako hanya mengandalkan hasil jualannya untuk mendapatkan pendapatan ekonomi. Hasil penjualan

sembako itulah yang digunakan untuk membiayai kebutuhan sehari-hari termasuk membiayai pendidikan anaknya. Dengan adanya pasar ini masyarakat yang berjualan merasa terbantu karena pendapatan ekonomi masyarakat menjadi lebih baik, penjual juga bisa mendapatkan penghasilan di kampung mereka sendiri.

Berdasarkan hasil kajian penelitian dan data empiris pada latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang adanya **“Pengaruh Pasar Tradisional Caile Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kanrung”** Kecamatan Sinjai Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pasar Tradisioanl Caile terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Kanrung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pasar Tradisional Caile terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Kanrung.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Kanrung, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, serta dapat memberikan saran kepada kebijakan pemerintah dalam pengembangan pasar tradisional.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi dalam akademisi maupun masyarakat luas tentang dampak positif keberadaan suatu pasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, sebagai persyaratan meraih gelar kesarjanaan Strata Satu Sarjana Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupaun sebagai masukan bagi peneliti lain.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pasar Tradisional

Menurut peraturan presiden RI No. 112 Tahun 2007, pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, Badan usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar. Lebih lanjut menurut Perpres, pasar tradisional berlokasi pada setiap sistem jaringan jalan, termasuk sistem jaringan jalan lokal atau jalan lingkungan pada kawasan pelayanan bagian kota/kabupaten atau lokal atau lingkungan (perumahan) di dalam kota kabupaten.

Pasar tradisional adalah pasar yang dalam pelaksanaannya masih tradisional yang secara langsung penjual dan pembeli dapat berinteraksi secara sepenuhnya. Setiap daerah di Indonesia terdapat pasar tradisional yang umumnya juga dikenal sebagai pasar rakyat (Tambunan, 2020a). Kegiatan yang terjadi di pasar tradisional memberikan manfaat bagi produsen, konsumen, pemasok tetapi termasuk juga pelaku penunjang seperti kebersihan, keamanan. Pasar tradisional memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik. Menurut Lutfi pasar tradisional adalah pasar yang bersifat tradisional dimana para penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar menawar secara langsung. Barang-barang yang diperjual belikan adalah barang yang berupa kebutuhan pokok. Menurut Wiryomartono pasar tradisional adalah kejadian yang berkembang secara periodik, dimana yang menjadi adalah interaksi sosial dan ekonomi dalam suatu peristiwa (Bagoes, 1995).

Menurut Ruth pasar tradisional adalah sebagai pusat kegiatan sosial ekonomi kerakyatan, dengan demikian pola hubungan ekonomi yang terjadi di pasar tradisional menghasilkan terjalannya interaksi sosial yang akrab antara pedagang dan pembeli, pedagang dan pedagang, dan pedagang dan pemasok yang merupakan warisan sosial representasi kebutuhan bersosialisasi antar individu (Aliyah, 2020b).

Di Indonesia pasar tradisional memiliki peran sangat penting karena merupakan wadah yang secara langsung dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak terutama para petani termasuk nelayan untuk menjual hasil-hasil bumi mereka, pemilik/pengusaha usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), terutama di kelompok industri kerajinan seperti makanan, souvenir, pakaian, produk- produk dari kayu bambu dan rotan termasuk alas kaki dan barang-barang kebutuhan pokok lainnya. Lewat peran ini, maka dengan sendirinya secara tidak langsung keberadaan atau perkembangan pasar rakyat akan memberi kontribusi kerja, pertumbuhan produk domestik bruto, dan pendapatan rata-rata masyarakat dan penurunan tingkat kemiskinan (Tambunan, 2020).

Pasar tradisional harus dijaga eksistensinya sebab dapat memberi manfaat besar baik itu pedagang, tukang parkir, keamanan, dan kebersihan. Dengan hal tersebut dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan kesempatan bagi petani, peternak, sebagai produsen atau sebagai pedagang untuk memenuhi kebutuhan lainnya (Pramudyo, 2014).

Oleh karena itu keberadaan pasar tradisional merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan masyarakat disuatu wilayah pasar harus di lestrakan dan di pertahankan (Djoko Sunarti, 2020). Maka dari itu pasar tradisional sudah seharusnya mendapat perhatian dari pemerintah, serta merupakan salah satu sarana publik yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, juga untuk mempertahankan budaya lokal, dan juga terdapat

nilai-nilai yang tidak terdapat pada pusat perbelanjaan modern (Ayuningsih, 2013)

Pasar tradisional memiliki fungsi, bahwa fungsi pasar adalah menjadi sarana pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi pemenuhan barang yang dikehendaki. Kedudukan pasar sebagai salah satu bentuk fasilitas umum (publik) yang dikuasai oleh pemerintah daerah digunakan untuk meningkatkan perekonomian daerah. Sebagai fasilitas publik diharapkan dapat memberikan pelayanan prima bagi penggunanya. Untuk mempermudah pemahaman pasar sebagai sebuah bentuk pelayanan prima bagi penggunanya. Untuk mempermudah pemahaman pasar sebagai sebuah bentuk pelayanan prima, dapat dilakukan dengan menempatkan pelayanan sebagai sebuah produk, yaitu sesuatu yang biasa dibangun, dihasilkan, ditawarkan, dijual dan dikonsumsi (Nurhayati, 2014).

2. Ciri-ciri Pasar Tradisional:

Menurut Peraturan Pemerintah No.20 tahun 2012, pasar tradisional memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut:

1. Dimiliki, dibangun, dan dikelola oleh pemerintah daerah atau swasta.
2. Adanya sistem tawar-menawar antara penjual dan pembeli.
3. Terdapat berbagai macam jenis usaha yang menyatu pada lokasi yang sama.
4. Sebagian besar barang dan jasa yang dijual berbahan lokal.

3. Peran Pasar Tradisional

Pasar tradisional memiliki peranan, berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 378/KPTS/1987 bahwa peranan pasar dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pasar sebagai tempat pemenuhan kebutuhan

Pasar menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari yaitu sandang dan pangan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa di dalam pasar dapat ditemukan kebutuhan pokok sehari-hari atau kebutuhan pada waktu-waktu tertentu.

2) Pasar sebaagai tempat rekreasi

Pasar menyediakan beraneka ragam kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan untuk waktu yang akan datang. Barang-barang tersebut ditata dan disajikan sedemikian rupa sehingga menarik perhatian pengunjung. Orang-orang yang datang ke pasar hanya sekedar berjalan-jalan sambil melihat barang dagangan untuk melepaskan ketegangan atau mengurangi kejenuhan.

3) Pasar sebagai sumber pendapatan Daerah/Kota

Kegiatan pasar akan mengakibatkan terjadinya perputaran uang. Dari besarnya penarikan retribusi akan menambah pendapatan daerah. Besarnya penarikan retribusi akan tergantung pada kondisi pasar, skala pelayanan dan pengelolaan pasar.

4) Pasar sebagai tempat pencaharian atau kesempatan kerja

Berdagang juga merupakan pelayanan jasa, sehingga dalam kegiatan pasar, tidak lagi sekedar tempat jual beli tetapi juga tempat kerja.

5) Pasar sebagai tempat komunikasi sosial

Bentuk jual beli, antara pedagang dan pembeli terjadi dengan kontrak langsung, sehingga dalam proses jual beli terjadi komunikasi, terjadi interaksi sosial. Pada pasar-pasar tradisional yang sifat kemasyarakatannya masih menampilkan sifat kerukunan, paguyuban, orang datang ke pasar, kadang-kadang hanya untuk mengobrol, mengikat kerukunan yang telah ada dan menyambung hubungan batin. Paguyuban ini nampak akrab karena pembeli yang datang tidak dibedakan status sosial atau profesi.

6) Pasar sebagai tempat studi dan latihan

Untuk mengetahui seluk beluk kondisi pasar dan perkembangan pasar, maka pasar dapat dipakai sebagai tempat studi dan pendidikan. Dari pasar dapat diketahui tingkat kebutuhan daerah/kota. Tingkat pendapatan, tingkat pelayanan, pola hubungan antar pasar dengan komponen pelayanan lain.

Menurut Prathana pasar memiliki beberapa peranan sebagai berikut

1) Pseranan pasar bagi konsumen

Dapat membantu konsumen dalam memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.

2) Peranan pasar bagi produsen

Dapat membantu memperlancar penjualan hasil produksi dan juga bisa mempromosikan barang hasil produksi.

3) Peranan pasar bagi sumber daya manusia

Apabila suatu pasar semakin luas semakin banyak tenaga kerja yang diperlukan maka dapat membantu mengurangi pengangguran, serta membuka lapangan pekerjaan (Rahardja, 2017).

a. Tujuan Pasar Tradisional

Tujuan pasar tradisional adalah untuk mempermudah para pedagang kecil dalam mendistribusikan barang dagangannya serta mempermudah pembeli untuk berbelanja berbagai kebutuhan macam produk dalam satu tempat yang sama dengan harga yang relatif terjangkau. Pasar tradsional juga merupakan tempat untuk mendekatkan jarak antara produsen dengan konsumen dalam melaksanakan transaksi selain itu pasar tradisional juga merupakan aset ekonomi daerah sekaligus perekat hubungan sosial dalam masyarakat (Aliyah, 2020a).

b. Jenis-jenis Kebutuhan Pokok atau Barang yang dijual di Pasar Tradisional

Kebutuhan pokok manusia adalah sandang, pangan, dan papan. Yang terdiri dari kebutuhan sehari-hari. Adapun jenis-jenis kebutuhan pokok yang dijual di pasar tradisional yaitu seperti beras, ikan, daging ayam, sayur-

sayuran, buah-buahan, minyak, telur, pakaian, jagung, garam, gas elpiji, ubi-ubian, cabai, bawang merah, bawang putih, tahu, tempe, mie, tepung terigu, peralatan dapur, barang elektronik, dan masih banyak lainnya (Yulianti, 2021)

c. Pasar dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan islam, pasar mendapat posisi dan sebagai wahana alokasi dan distribusi sumber daya ekonomi. Tetapi, dalam ajaran islam pasar ditempatkan pada posisi yang proporsional, berbeda dengan pandangan kapitalisme maupun sosialisme yang ekstrim. Pasar dalam pandangan islam secara besar dapat dipahami sebagai berikut:

- 1) Pasar memiliki kelebihan sekaligus kekurangan. Dengan kata lain, mekanisme pasar tidak dianggap sebagai sesuatu yang telah sempurna atau baku, sehingga tidak perlu ada intervensi dan rekayasa apapun. (taken for granted). Intervensi sebelumnya agar mekanisme pasar berjalan sesuai dengan kepentingan perekonomian yang islami. Jadi, pasar bebas yang islami tidak berarti bebas sebebaskan-bebasnya.
- 2) Pasar tidak ditempatkan sebagai satu-satunya mekanisme distribusi yang utama dalam perekonomian. Tetapi hanya merupakan salah satu dan berbagai mekanisme yang diajarkan dalam islam.

Karenanya perekonomian yang islami akan mengkombinasikan pendekatan pasar dengan non pasar (Mawardi, 2018).

Dari pandangan islam tersebut maka dapat kita pahami bahwa pasar tidak hanya satu-satunya tempat atau sarana perekonomian, sebagaimana ditemukan dalam sistem kapitalisme. Sehingga dalam pandangan islam, pasar merupakan tempat yang legal dalam perniagaan. Dengan demikian, pasar juga berpotensi meraih keridhaan dan murka Nya Allah SWT.

Berdasarkan penjelasan diatas maka tentang pasar tradisional maka peneliti dapat simpulkan bahwa pasar tradisional adalah sebuah tempat perbelanjaan dimana masih terjadi proses menawar secara langsung dan

juga sebagai interaksi ekonomi dan sosial yang masih menjaga eksistensinya sebagai pusat perbelanjaan pasar tradisional dengan indikator sebagai berikut:

- a) Sarana distribusi hasil pertanian
- b) Tempat interaksi pedagang
- c) Kegiatan ekonomi

4. Pendapatan Ekonomi Masyarakat

Pendapatan adalah total penerimaan yang dimiliki suatu unit usaha yang diperoleh dari hasil penjualan output (Wild John, 2003) Pendapatan terbagi dalam 6 kategori yaitu:

- a. Upah atau gaji adalah balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dalam hubungan kerja dengan orang atau instansi lain (sebagai karyawan yang dibayar).
- b. Laba usaha sendiri adalah balas karya untuk pekerjaan yang dilakukan sebagai pengusaha, yaitu mengambil keputusan, mengorganisir produksi, mengambil keputusan tentang kombinasi faktor produksi serta menanggung resikonya sendiri baik itu sebagai petani, buruh, maupun pedagang dan yang lainnya.
- c. Laba perusahaan merupakan laba yang diterima atau diperoleh perusahaan yang berbentuk badan hukum.
- d. Sewa merupakan jasa yang diterima oleh pemilik atas penggunaan hartanya seperti tanah, bangunan dan barang-barang tahan lama.
- e. Penghasilan campuran merupakan penghasilan yang diperoleh dari hasil pertanian, tukang, pengusaha kecil, warung, dan sebagainya disebut bukan laba, melainkan terdiri dari berbagai unsur kombinasi pendapatan yaitu sebagian merupakan upah untuk tenaga kerja sendiri, sebagian merupakan bunga atas modalnya sendiri, dan sebagian berupa sewa untuk tanah dan sisanya berupa laba untuk usaha sendiri.

- f. Bunga merupakan balas jasa untuk pemakaian faktor produksi uang. Besarnya balas jasa ini biasanya dihitung sebagai persen (%) dari modal dan disebut sebagai tingkat atau dasar bunga (*rate off*) (Gilarso, 1998).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia arti dari pendapatan adalah hasil kerja usaha dan sebagainya yang digunakan untuk kebutuhan makan, tempat tinggal, pajak dan sebagainya. Menurut nafaria pendapatan adalah arus masuk harta dari kegiatan perusahaan menjual barang dan jasa dalam satu periode yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Nafarin, 2006). Pendapatan atau biasa juga disebut income dari warga masyarakat adalah hasil dari kegiatan dan penjualan barang ataupun jasa di dalam sebuah dalam jangka waktu tertentu (Irawati, 2022)

Penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) adalah dua kata yang paling sering digunakan oleh para ekonom dan untuk alasan yang bzik. Permintaan dan penawaran adalah kekuatan yang mendorong bekerjanya ekonomi pasar. Dua hal inilah yang menentukan berapa banyak sebuah barang dihasilkan dan berapa barang yang dikenakan untuk barang tersebut ketika dijual. Secara singkat income seorang warga masyarakat ditentukan oleh jumlah faktor-faktor produksi yang bersumber pada hasil tabungannya ditahun yang lalu, warisan atau pemberian, dan harga per unit dari masing-masing faktor produksi (Gregory N, 2008).

Adapun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan suatu barang yaitu:

1) Harga barang itu sendiri

Jika harga suatu barang semakin murah, maka permintaan barang akan bertambah begitu sebaliknya jika harga barang semakin mahal maka permintaan barang akan berkurang.

2) Harga barang lain yang terkait

Harga barang lain juga akan mempengaruhi permintaan suatau barang, tetapi kedua macam barang tersebut mempunyai keterkaitan dan macam barang dapat

bersifat substitusi (pengganti) dan bersifat komplemen (penggenap). Misalnya barang substitusi dari daging ayam adalah daging ikan.

3) Tingkat pendapatan perkapita

Tingkat pendapatan dapat mencerminkan daya beli. Makin tinggi tingkat pendapatan, daya beli makin kuat, sehingga permintaan terhadap suatu barang meningkat

4) Selera atau kebiasaan

Selera atau kebiasaan juga dapat mempengaruhi permintaan suatu barang

5) Jumlah penduduk

Misal beras, semakin banyak jumlah penduduk maka permintaan beras akan semakin meningkat

6) Distribusi pendapatan

Tingkat pendapatan perkapita memberikan kesimpulan yang salah bila distribusi pendapatan buruk. Artinya sebagian kecil kelompok masyarakat menguasai begitu besar perekonomian

7) Usaha-usaha produsen meningkatkan penjualan

Secara garis besar permintaan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

a) Gaji dan upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan

b) Pendapatan dari usaha sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurang dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri.

c) Pendapatan dari usaha lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan ini biasanya merupakan pendampingan sampingan antara lain pendapatan dari

hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah, bunga dari uang, dan sumbangan dari pihak lain (Fuad, 2017).

Beberapa faktor penting yang dianggap berpengaruh cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara diantaranya:

a. Tanah dan kekayaan alam

Faktor tanah dan kekayaan alam merupakan faktor yang dapat dengan mudah digunakan untuk mengembangkan perekonomian suatu negara. Negara dengan kekayaan alam yang tinggi dan memiliki nilai ekonomi tinggi akan lebih mudah mengembangkan perekonomiannya dibandingkan dengan negara yang kurang kekayaan alam. Nilai ekonomi dari kegiatan produksi pengelolaan kekayaan alam ini dapat menjadi basis perkembangan perekonomian jangka panjang.

b. Mutu tenaga kerja dan penduduk

Mutu tenaga kerja dan masyarakat suatu negara merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga kerja dan penduduk akan mampu meningkatkan produktifitas yang tinggi. Selain itu, jumlah penduduk juga akan mempengaruhi cakupan pangsa pasar menjadi luas. Jumlah penduduk yang lebih banyak akan mendorong meningkatkan sisi permintaan.

c. Sumber daya modal

Faktor ketiga yang mempengaruhi kegiatan ekonomi adalah modal. Ada tidaknya suatu modal dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Untuk negara maju tidak perlu diragukan lagi sumber daya modal yang mereka punya sangat mencukupi dalam proses kegiatan ekonomi. Dan sebaliknya negara berkembang sangat membutuhkan modal untuk proses kegiatan ekonominya. Salah satunya upaya untuk mengembangkan sumber daya modal pada negara

berkembang yaitu dengan melakukan pemebntukan dan juga pengembangan investasi

d. Teknologi

Perkembangan suatu teknologi sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan kegiatan ekonomi. Dengan bantuan teknologi maka semua proses produksi dapat terlaksana dengan cepat dan akan memberikan hasil yang mempunyai kualitas yang tinggi. Teknologi yang semakin berkembang sangat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi dari suatu produk. Pada negara berkembang masih perlu ditingkatkan penggunaan teknologi karena pertumbuhan ekonomi negara berkembang masih dibawa negara maju. Teknologi merupakan suatu kebutuhan yang sangat dibutuhkan dalam berbagai proses pengelolaan sumber daya alam, dengan adanya teknologi maka pekerjaan manusia tidak begitu berat dan semua menjadi mudah dengan waktu yang cepat (Rahardjo, 2013).

5. Pendapatan Ekonomi dalam Perspektif Islam

Pendapatan merupakan salah satu unsur penting dalam perdagangan yang di dapat melalui proses pemutaran modal dalam kegiatan ekonomi. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta melalui berbagai kegiatan ekonomi dan melarang untuk menganggurkannya. Pendapatan dalam Islam akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah SWT. Harta yang didapat dari kegiatan yang tidak halal seperti mencuri, korupsi dan perdagangan barang haram bukan hanya akan mendatangkan bencana atau siksa di dunia namun juga siksa di akhirat kelak. Dalam perdagangan Islam sangat menganjurkan untuk tidak berlebihan dalam mengambil laba (Syahatah, 2017).

Dalam Al-Qur'an surah An-nisa ayat 29 menjelaskan tentang pendapatan yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَدُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya: “wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesama dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisa : 29)

Ada beberapa aturan tentang pendapatan dalam konsep Islam, yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya harta (uang) yang dikhususkan untuk perdagangan.
- b. Mengoperasikan modal tersebut secara interaktif dengan unsur-unsur lain yang terkait produksi, seperti usaha dan sumber-sumber alam.
- c. Memosisikan harta sebagai obyek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan-kemungkinan pertambahan atau pengurangan jumlahnya.
- d. Modal pokok yang berarti modal bisa dikembalikan (Syahatah, 2017).

Ekonomi dalam perspektif islam adalah ekonomi yang berdasarkan ketuhanan. Sistem ini bertitik tolak dari Allah SWT, bertujuan akhir kepada Allah SWT, dan menggunakan sarana yang tidak lepas dari syariat Allah SWT. Aktifitas ekonomi seperti produksi, distribusi, konsumsi, impor, ekspor tidak lepas dari Allah (Yusuf, 2017).

Dalam Ekonomi Islam, pemenuhan kebutuhan akan sandang, pangan dan papan harus dilandasi nilai-nilai spiritualisme, dan adanya keseimbangan dalam pengelolaan harta kekayaan. Selain itu, kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia dalam memenuhi kebutuhannya harus berdasarkan batas kecukupan (*had al-kifayah*), baik atas kebutuhan pribadi maupun keluarga (Marthon, 2018)

6. Pendapatan Ekonomi Konvensional

Menurut *Sukirno (2000)* pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh

selama melakukan usaha tersebut. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit (*Hendrik, 2011*). Menurut *Munandar 2006*), pengertian pendapatan adalah suatu pertambahan asset yang mengakibatkan bertambahnya owners equity, tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertambahan asset yang disebabkan karena bertambahnya liabilities. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (*Samuelson dan Nordhaus, 2002*). Definisi lain dari pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan. Dengan demikian pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Pendapatan keluarga berupa jumlah keseluruhan pendapatan dan kekayaan keluarga, dipakai untuk membagi keluarga dalam tiga kelompok pendapatan, yaitu: pendapatan rendah, pendapatan menengah dan pendapatan tinggi. Pembagian di atas berkaitan dengan, status, pendidikan dan keterampilan serta jenis pekerja seseorang namun sifatnya sangat relative. Sebagaimana pendapat di atas, bahwa pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat, oleh karenanya setiap orang yang bergelut dalam suatu jenis pekerjaan tertentu termasuk pekerjaan di sector informal atau perdagangan, berupaya untuk selalu meningkatkan pendapatan darihasil usahanya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan sedapat mungkin pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya (*Endang Hariningsih dan Rintar Agus Simatupang, 2008*).

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung

mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan (Akhadi, 2020).

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik (Taufik, 2018).

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Ikatan Akuntan Indonesia (2019:22) mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa. Menurut Harnanto (2019:102) menuliskan bahwa pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya. Menurut Sohib (2018:47) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan. Dilihat dari berbagai definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa (Yulianti, 2020).

B. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran penulis terkait dengan judul penelitian Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Kanrung, beberapa hasil penelitian yang ditemukan antara lain:

1. Hasil penelitian Siti Aisyah (2019), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul “Kontribusi Kegiatan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Tujuan penelitian ini adalah untuk memfokuskan bagaimana kegiatan pasar tradisional itu dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menggambarkan bahwa pasar tradisional sebagai fasilitas bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki untuk mendistribusikan produk-produk lokal seperti hasil bumi, pertanian, dan perkebunan. Dengan memanfaatkan fasilitas dan sumber daya lokal dengan baik maka masyarakat mampu memandirikan diri mereka sendiri dan dapat meningkatkan pendapatannya.

Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang pasar tradisional. Perbedaan dari penelitian ini adalah metode yang digunakan penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan penelitian *Ex Post Facto*.

2. Hasil penelitian Suci Hardiana (2019), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul “Pengaruh Sikap Masyarakat Terhadap Pasar Tradisional Dalam Peningkatan ekonomi masyarakat (Studi Pasar Senin Kampong Merempan Hulu Kec. Siak Kab. Siak)”. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana kesadaran masyarakat tentang pentingnya pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat. metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pentingnya akan kesadaran masyarakat terhadap pasar tradisional sebagai wadah atau sarana distribusi. Berdasarkan hasil

penelitian ini pasar tradisional memberikan dampak positif terhadap pendapatan dan ekonomi masyarakat.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pasar tradisional. Perbedaan dari penelitian ini adalah peningkatan ekonomi masyarakat sedangkan peneliti membahas tentang pendapatan ekonomi masyarakat.

3. Hasil penelitian Nurul Adawiyah Hasibuan (2019), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berjudul “Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Relokasi Ke Pasar Induk Di Kota Medan (Studi Kasus Pasar Sutomo Medan). Dalam penelitian ini Nurul Adawiyah Hasibuan memfokuskan bagaimana dampak dari sebelum dan sesudah relokasi pasar tradisional terhadap peningkatan pendapatan pedagang. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dan praktik dalam upaya membantu para pedagang dengan kebijakan pemerintah setempat yaitu dengan relokasi atau pemindahan agar nantinya masyarakat lebih mudah untuk melakukan distribusi. Hasil upaya tersebut ternyata sangat berpengaruh terhadap jumlah permintaan terhadap suatu barang, sehingga pendapatan pedagang mengalami perubahan searah dengan permintaan barang ataupun jasa yang mengalami peningkatan.

Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang pasar tradisional. Perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti sebelumnya membahas tentang analisis dampak relokasi pasar sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh pasar tradisional.

4. Hasil penelitian Putra Sian Arimawa, Febi Leasiwal (2022), yang berjudul “Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Di Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah sebagian konsumen memilih berbelanja di pasar tradisional karena barang yang dijual

di pasar tradisional lebih terjangkau. Akan tetapi ada sebagian konsumen yang tidak hanya melihat harga barang untuk datang berbelanja dipasar tradisional. Akan tetapi mereka lebih memilih ke pasar modern karena tersedianya barang yang bervariasi dan lebih lengkap dari pada yang tersedia di pasar tradisional. Dengan adanya pasar modern berdampak negatif yaitu mengubah pola berbelanja konsumen karena pasar modern menyediakan tempat berbelanja yang lebih nyaman.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pasar tradisional. Perbedaan dari penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan penelitian *Ex Post Facto*.

5. Hasil penelitian Budi Taqwa IAIN (2019), Palopo yang berjudul “Dampak Pasar Modern Terhadap Perekonomian masyarakat Pasar Tradisional Di Kota Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah dampak keberadaan pasar modern terhadap perekonomian pedagang pasar tradisional di Masamba Kec.Masamba Kab. Luwu Utara dengan adanya pasar modern dapat menurunkan pendapatan pedagang pasar tradisional khususnya penjual barang campuran, tas dan pakaian, karena fasilitas yang diberikan pasar modern dapat membuat konsumen lebih nyaman, serta kualitas barang yang terjamin. Konsumen juga terkadang mendapatkan diskon, dan kartu anggota dari minimarket untuk memudahkan pelayanan dan kenyamanan berbelanja.

Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang perekonomian masyarakat. Perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti sebelumnya menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian *Ex Post Facto*.

B. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, yaitu prediksi hasil penelitian yang akan dilaksanakan berdasarkan hasil kajian teori. Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah. Rumusan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) yang diterapkan adalah:

1. H_a : Terdapat pengaruh secara signifikan pasar tradisional Caile terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Kanrung
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan pasar tradisional Caile terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Kanrung

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto*, Penelitian *Ex Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian *Ex Post Facto* adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian (Ibrahim, 2018).

Dalam penelitian ini keterikatan antara variabel bebas maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami. Penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu jika X, maka Y, hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel bebas (Emzir, 2019). Penelitian *Ex Post Facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa. Dalam konteks penelitian ini metode penelitian *Ex Post Facto* digunakan karena ada variabel yang terjadi yaitu Pasar Tradisional sudah beroperasi sehingga mampu meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Dalam konteks penelitian ini mengkaji tentang keberadaan pasar tradisional yang digunakan masyarakat sebagai tempat untuk melakukan transaksi jual beli dimana sebagian masyarakat Caile berprofesi sebagai pedagang dan

dengan adanya pasar ini diharapkan dapat membantu pendapatan ekonomi masyarakat

B. Definisi Variabel

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Nurhikmah, 2022). Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu pasar Tradisional Caile. Pasar tradisional Caile yaitu pasar tradisional yang menjual berbagai kebutuhan pokok masyarakat yang beroperasi setiap hari senin dan kamis yang dibangun oleh pemerintah Desa Kanrung dalam rangka membantu meningkatkan kebutuhan ekonomi masyarakat.

2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lainnya (Nurhikmah, 2022). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pendapatan ekonomi masyarakat. pendapatan ekonomi masyarakat yaitu hasil yang diperoleh oleh masyarakat dari suatu usaha penjualan berupa barang dan uang yang dapat dimanfaatkan sebagai kebutuhan sehari-hari.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini di laksanakan di pasar Tradisional Caile, khususnya di Dusun Baru, Desa Kanrung, Kecamatan Sinjai Tengah. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena berdasarkan pengamatan peneliti, pendapatan masyarakat caile salah satunya didapatkan dari proses transaksi jual beli di Pasar Tradisional dan mudah bagi peneliti menjangkau lokasi penelitian dan informan dapat dinilai memberikan data sesuai dengan kebutuhan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada saat dikeluarkan surat izin meneliti dari kampus Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai. Yang ditargetkan pada bulan 24 April- 29 Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sinambela, 2014a). populasi dalam penelitian ini adalah pedagang di Pasar Caile yaitu sekitar 50 pedagang.

Tabel 3.1
Data Responden

No	Jenis Dagangan	Jumlah
1	Pedagang ikan	8
2	Pedagang sembako	6
3	Pedagang sayur	4
4	Pedagang kue	8
5	Pedagang pakan ayam	1
6	Pedagang ATK	1
7	Pedagang Beras	2
8	Pedagang Rempah	1
9	Pedagang Bakso	3
10	Pedagang Bakso Bakar	2
11	Pedagang Tahu	2
12	Pedagang Bawang	2
13	Pedagang pakaian	5
14	pedagang Campuran	2
15	pedagang perabot	1
16	pedagang Batagor	1
17	Pedagang Ayam	1
		50

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik total sampling. Menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi di jadikan sampel dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan melalui panca indra mata serta dengan pancaindra lainnya (Burhan, 2005) Dan juga menggunakan bantuan alat instrumen untuk mencatat demi tujuan ilmiah tersebut. Instrumen yang dapat digunakan yaitu pedoman pengamatan, kuesioner, tes, rekaman gambar dan rekaman suara (Sandu, 2015). Dalam penelitian ini peneliti akan mengobservasi terkait aktivitas pedagang dalam melakukan transaksi penjualan, keadaan pembeli, serta pendapatan masyarakat selama berdagang.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner berperan untuk memperoleh informasi yang bisa memudahkan untuk menjawab tujuan survei. Untuk mencapai tujuan tersebut, kuesioner tidak hanya sekedar mengumpulkan data yang dibutuhkan namun sebisa mungkin peneliti bisa memperoleh data dengan cara yang paling akurat melalui kuesioner (Nugroho, 2018).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data yang terkumpul dan data yang tersedia biasanya berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya yang berkaitan dalam hal penelitian. Dokumentasi merupakan metode pelengkap dari metode observasi, kuesioner, dan wawancara yang akan dilakukan di Pasar tradisional Caile (Andhita, 2020). Dalam penelitian ini berupa foto-foto dan dokumen yang membahas tentang pasar Tradisional Caile.

F. Instrumen Penelitian.

1. Lembar Kuesioner

Lembar Kuesioner yaitu daftar pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka untuk mendapatkan data yang diinginkan. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*.

Skala likert digunakan untuk mengukur suatu kelompok atau individu berdasarkan sikap, persepsi, maupun pendapat tentang suatu peristiwa atau kejadian (Supriadi 2020)

Adapun Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Instrumen Penelitian

Kriteria Jawaban	Inisial	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Pada Penelitian ini, angket akan disebarakan secara offline, Penyebaran kuesioner dibuat pada microsoft word kemudian menyebarkan kepada para pedagang yang ada di pasar agar memudahkan responden.

2. Alat Dokumentasi

Alat Dokumentasi yang digunakan untuk menghimpun data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Alat tulis atau pulpen digunakan untuk menulis atau mencatat hal-hal yang penting pada saat melakukan penelitian.
- b. Catatan atau data jumlah responden.
- c. *Handphone* digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan dokumentasi pada saat penelitian.

G. Validasi Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap ekor indikator dengan total indikator variabel kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05 (Ridwan Dkk, 2009). Untuk mengukur validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *statistika program for social science (SPSS)* versi 26.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah suatu instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik. Suatu alat pengukur dikatakan realibel apabila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Realibel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kalipun hasilnya akan tetap sama (konsisten) (Ridwan Dkk, 2009). Untuk mengukur validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *statistika program for social science (SPSS)* versi 26.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Normalitas merupakan salah satu uji mendasar yang dilakukan sebelum melakukan analisis data lebih lanjut atau lebih dalam, data yang normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik meskipun semua data tidak dituntut untuk harus normal. Uji normalitas itu sendiri berfungsi untuk melihat bahwa data sampel yang kita ambil atau kita gunakan mengikuti atau mendekati distribusi normal (distribusi data tersebut tidak cenderung ke kiri atau kanan). (Sahab, 2018).

Dalam penelitian ini, menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov Test* dengan kriteria apabila nilai signifikansi pada *Kolmogrov Smirnov* $< 0,05$ maka, data terdistribusi tidak normal. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka, disdistribusi dinyatakan normal Untuk mengukur validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *statistika program for social science (SPSS)* versi 26.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian yang menguji seberapa berpengaruh variabel X dan Variabel Y yang hendak diuji. Uji hipotesis adalah pengujian khusus yang dilakukan untuk analisis regresi. Analisis regresi merupakan analisis atau pengujian yang mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antar variabel X dan Y (Saputra, 2022).

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini untuk menganalisis data penelitian mengenai Pengaruh Adanya Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat di Desa Kanrung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Ekonomi Masyarakat

X = Pasar Tradisional

a = Konstanta

b = Koefisien korelasi

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial ini memiliki tujuan untuk menguji signifikansi secara parsial dua variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas (dependen) adalah untuk mengukur cara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap

variabel tak bebas (dependen), maka penelitian ini perlu dirumuskan sebagai berikut:

- 1) H_a : Terdapat pengaruh secara signifikan pasar tradisional Caile terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Kanrung
- 2) H_o : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan pasar tradisional Caile terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Kanrung

Adapun perhitungan dilakukan dengan t hitung dengan t tabel atau nilai probabilitas sebesar 5% atau 0,05. Adapun uji t mempunyai kriteria penerimaan atau penolakan (H_o) apabila (H_o) ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_o diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau H_o ditolak jika nilai probabilitas $>$ dari 0,05 dan diterima jika probabilitas $<$ 0,05 (Hatmawan Andhita, 2020a)

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini, bertujuan untuk mengetahui signifikasii pengaruh antara dua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan yakni pasar tradisional Caile dan pendapatan ekonomi masyarakat. adapun yang menjadi kriteria pengujinya adalah sebagai berikut:

- 1) H_o ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) H_a diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Hatmawan Andhita, 2020b)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Kanrung

Desa Kanrung adalah salah satu desa yang secara administratif berada di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Desa Kanrung berbatasan langsung Dengan Kecamatan Sinjai Selatan di sisi Timur dengan Sungai Bihulo sebagai pemisah dan di sisi utara berbatasan dengan Kec. Bulupoddo. Secara geografis, Desa Kanrung terletak pada kuadran $120^{\circ}14'24''$ dan $120^{\circ}12'94''$ Bujur Timur (BT) dan $5^{\circ}17'65''$ dan $5^{\circ}13'06''$ Lintang Selatan. Terletak di selatan-timur Provinsi Sulawesi Selatan, Desa Kanrung berjarak hanya 4 km dari kelurahan Samaenre sebagai pusat Kecamatan Sinjai Tengah. Adapun jarak ke pusat kota Kabupaten Sinjai adalah 20 km yang biasanya ditempuh selama 30 menit perjalanan darat, sedangkan jarak terdekat ke ibu kota provinsi Sulawesi selatan adalah jalur Malino kab. Gowa dengan jarak 116 kmyang biasanya ditempuh selama 3-5 jam perjalanan darat menggunakan mobil atau sepeda motor.

Secara keseluruhan Desa kanrung memiliki luas 1.086,2Ha, yang terbagi menjadi enam dusun yaitu, Dusun salohe seluas 147,5 Ha, Karobbi 109,8, Sabbang 191,4, Alekanrung 212,4, Baru 184,5, dan Hampangnge 240,7, secara geografis desa kanrung berada di ketinggian antara 110 Mdpl sampai 630 Mdpl (Jarak antar kontur 10 M).

Desa kanrung memiliki sebaran penduduk sebanyak 3377 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga Sebanyak 934, yang terbagi menjadi 1666 Laki-Laki dan 1711 Perempuan. Mayoritas masyarakat Desa Kanrung dalam melaksanakan hidupnya mengandalkan tiga sektor utama yaitu, Pertanian, Perkebunan, Dan Peternakan. Pada sektor pertanian masyarakat desa kanrung menjadikan padi menjadi komoditi utama, sedangkan untuk perkebunan Merica, Kakao, dan Cengkeh Menjadi komoditi yang paling banyak Ditanam masyarakat Desa, dan untuk sektor peternakan Sapi menjadi ternak utama masyarakat Desa (Abdullah Amir, 2023).

2. Visi Misi Desa Kanrung

Visi

“Bekerja Melayani Masyarakat Desa Kanrung Dilandasi Dengan Niat Ibadah Demi Tercapainya Masyarakat Desa Kanrung Yang Maju, Tumbuh Sejahtera dan Berakhlak Mulia”

Misi

1. Meningkatkan Kehidupan Masyarakat Desa Kanrung Secara Dinamis Dalam Segi Keagamaan dan Kebudayaan
2. Mewujudkan Masyarakat Desa kanrung Yang Aman dan Harmonis
3. Menyelenggarakan Pemerintah Desa Kanrung Yang Bersih dan Demokratis
4. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Desa Kanrung
5. Peningkatan Sumber Daya Manusia Masyarakat Desa Kanrung

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner kepada reseponden yang dilakukan secara langsung. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden secara langsung di pasar tradisional Caile. Dalam penelitian ini menggunakan total sampling dimana jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi di jadikan sampel dalam penelitian. Sehingga, Penelitian mendapatkan deskripsi data dari responden sebagai berikut:

a. Data Responden

Deskripsi responden adalah keberadaan responden pedagang di pasar Caile yang diperlukan sebagai sumber informasi untuk mengetahui keberadaan pasar tradisional dan pengaruhnya terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Kanrung. Responden pada penelitian ini adalah pedagang di pasar tradisional Caile sebanyak 50 orang. Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui atau mengenali identitas diri dari para responden yang dimulai dari nama, usia, pendidikan terakhir. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
1	Murni	P	40	Pedagang ikan
2	Nurhayati	P	48	Pedagang sembako
3	Muna	P	48	Pedagang sayur
4	MuhammadAnas	L	27	Pedagang ATK
5	Marliang	P	52	Pedagang Pakan Ayam
6	Nursiah	P	58	Pedagang Sayur
7	Nari	P	60	Pedagang Kue
8	M. Tahir	L	50	Pedagang sembako
9	Humrah	P	48	Pedagang Kue
10	Husna	P	45	Pedagang kue
11	Ani	P	48	Pedagang Bakso
12	Juliana	P	49	Pedagang ikan
13	Irma	P	49	Pedagang ikan
14	Mira	P	52	Pedagang ikan
15	Hartina	P	52	Pedagang Sayur
16	Mini	P	22	Pedagang ikan
17	Muis	L	60	Pedagang ikan
18	Misnah	P	50	Pedagang pakaian
19	Tina	P	50	Pedagang Pakaian
20	Anisi	P	58	Pedagang Beras
21	Cinta	P	60	Pedagang Rempah
22	Sumarni	P	53	Pedagang kue
23	Rosmani	P	48	Pedagang Sayur
24	Nurbaya	P	55	Pedagang Campuran
25	Husni	P	49	Pedagang Bawang
26	Ahmad Kamhar	L	44	Pedagang Pakaian
27	Murni	P	50	Pedagang Ikan
28	Nuraeni	P	42	Pedagang sembako
29	Nirmawati	P	40	Pedagang Ayam
30	Nurbaya	P	52	Pedagang sembako

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
31	Nurlela	P	39	Pedagang Kue
32	Syamsir	L	41	Pedagang sembako
33	Nurlia	P	49	Pedagang Bawang
34	Mare	P	59	Pedagang Beras
35	Nurmianti	P	31	Pedagang Campuran
36	Ratna	P	56	Pedagang Tahu
37	Siang	P	56	Pedagang Bakso
38	Erni	P	50	Pedagang sembako
39	Almira	P	39	Pedagang Bakso
40	Marni	P	29	Pedagang Kue
41	Ismail	L	27	Pedagang Tahu
42	Atirah	P	36	Pedagang Bakso Bakar
43	Agussalim	L	37	Pedagang Batagor
44	Akmal	L	27	Pedagang Perabot
45	Rusni	P	38	Pedagang Kue
46	Ramli	L	40	Pedagang pakaian
47	Sani	P	60	Pedagang ikan
48	Erna	P	35	Pedagang Bakso Bakar
49	Misnah S	P	47	Pedagang Pakaian
50	Muli	P	51	Pedagang Kue

Sumber Data: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa pedagang yang dilibatkan dalam penelitian sebesar 50 Pedagang. diantaranya pedagang ikan, pedagang sembako, sayur, pedagang kue, pedagang pakan ayam, pedagang ATK, pedagang beras, pedagang rempah, pedagang bakso pedagang bakso bakar pedagang tahu dan tempe, pedagang bawang, pedagang pakaian, pedagang campuran, pedagang perabot, pedagang batagor dan pedagang ayam. Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pedagang di pasar caile adalah pedagang ikan dan pedagang kue.

b. Hasil kuesioner responden

Adapun hasil kuesioner yang telah diisi responden yaitu:

- 1) Pasar tradisional (X)

Tabel 4.2
Hasil kuesioner pasar tradisional

Butir Soal	Skor					Total Responden
	1	2	3	4	5	
1			1	9	40	50
2				18	32	50
3				24	21	50
4			1	25	24	50
5			2	24	24	50
6				17	33	50
7			2	27	21	50
8			4	21	25	50
9			9	23	18	50
10			3	30	17	50
11			4	20	26	50
12			4	27	19	50

Sumber data: Hasil Data Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari soal nomor satu sampai dengan dua belas yang menyatakan sangat setuju paling banyak. Maka, dapat disimpulkan bahwa Pasar tradisional memiliki pengaruh yang kuat dalam pendapatan ekonomi masyarakat.

2). Pendapatan Ekonomi Masyarakat

Tabel 4.3
Pendapatan Ekonomi Masyarakat

Butir Soal	Skor					Total Responden
	1	2	3	4	5	
1				20	30	50
2				30	20	50
3			1	35	14	50
4			2	21	27	50
5				36	14	50
6				30	20	50
7				27	23	50
8				19	31	50
9			4	28	18	50
10			1	29	20	50
11				21	29	50

Sumber data: Hasil data kuesioner

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari soal nomor satu sampai dengan sebelas responden yang menyatakan setuju paling banyak. Maka dapat disimpulkan bahwa Pasar tradisional mempengaruhi peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat.

c. Jenis Kelamin

Tabel 4.4
Jenis Kelamin

	N	%
Perempuan	42	84%
Laki-laki	8	16%
Jumlah	50	100%

Sumber data: Hasil data kuesioner

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa total jumlah sampel adalah 50 responden dimana, perempuan terdiri dari 42 responden atau 84% dan laki-laki sebanyak 8 responden atau 16%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas dalam penelitian ini adalah jenis kelamin perempuan.

d. Usia Responden

Tabel 4.5
Usia Responden

	N	%
22	1	2%
27	3	6%
29	1	2%
31	1	2%
36	1	2%
35	1	2%
37	1	2%
38	1	2%
39	2	4%
40	3	6%
41	1	2%
42	1	2%
44	1	2%
45	1	2%

	N	%
48	5	10%
49	4	8%
50	5	10%
51	1	2%
52	4	8%
53	2	4%
56	2	4%
58	3	6%
59	2	4%
60	3	6%
Jumlah	50	100%

Sumber data: Hasil data kuesioner

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa, pedagang yang berusia 22-40 tahun berjumlah 15, usia 41-50 berjumlah 18, sedangkan 51-60 berjumlah 17 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pedagang yang berusia 41-50 di pasar tradisional Caile yang paling banyak.

e. Jenis Barang Dagangan

Tabel 4.6
Jenis Barang Dagangan

	N	%
Ikan	8	16%
Sembako	6	12%
	N	%
Sayur	4	8%
Kue	8	16%
Pakan Ayam	1	2%
ATK	1	2%
Beras	2	4%
Rempah	1	2%
Bakso	3	6%
Bakso Bakar	2	4%
Tahu dan Tempe	2	4%
Bawang	2	4%
Pakaian	5	10%

	N	%
Campuran	2	4%
Perabot	1	2%
Batagor	1	2%
Ayam	1	2%
Jumlah	50	100%

Sumber data: Hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa pedagang yang dilibatkan dalam penelitian sebesar 50 Pedagang. 16 persen pedagang ikan, 12 persen pedagang sembako, 8 persen pedagang sayur, 16 persen pedagang kue, 2 persen pakan ayam, 2 persen ATK, 4 persen pedagang beras, pedagang rempah 2 persen, pedagang bakso 6 persen, pedagang bakso bakar 4 persen, pedagang tahu dan tempe 4 persen, pedagang bawang 4 persen, pedagang pakaian 10 persen, pedagang campuran 4 persen, pedagang perabot 2 persen, pedagang batagor 2 persen dan pedagang ayam 2 persen. Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pedagang di pasar caile adalah pedagang ikan dan pedagang kue.

2. Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, instrumen dinyatakan valid. kuesioner disebar secara langsung di pasar pada pedagang pasar Caile sebanyak 50 pedagang. Berikut adalah hasil dari uji validitas menggunakan SPSS Versi 26

Tabel 4.7
Uji Validitas

Nomor item	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,436	0,235	Valid
2	0,489	0,235	
3	0,553	0,235	
4	0,453	0,235	
5	0,469	0,235	

Nomor item	r hitung	r tabel	
6	0,468	0,235	
7	0,709	0,235	
8	0,478	0,235	
9	0,453	0,235	
10	0,626	0,235	
11	0,555	0,235	
12	0,365	0,235	
13	0,329	0,235	
14	0,329	0,235	
15	0,475	0,235	
16	0,591	0,235	
17	0,548	0,235	
18	0,467	0,235	Valid
19	0,425	0,235	
20	0,367	0,235	
21	0,480	0,235	
22	0,404	0,235	
23	0,395	0,235	

Sumber Data: Hasil Output SPSS Versi 26

Dalam penelitian ini menggunakan nilai α sebesar 0,05 dengan derajat bebas $df = 48$ yaitu maka, r_{tabel} sebesar 0,235. Berdasarkan tabel 4.7 uji validitas terdapat 23 item pertanyaan diantaranya 12 pertanyaan untuk variabel X (pasar tradisional) dan 11 pertanyaan untuk variabel Y (pendapatan ekonomi masyarakat). Dari kedua variabel di atas menunjukkan bahwa nilai r_{tabel} lebih besar dari nilai r_{hitung} ($>0,235$) yang menunjukkan bahwa data dikatakan valid sehingga kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

2) Uji Realibilitas

Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's alpha lebih besar dari nilai sig. 0,6 maka, kuesioner dikatakan reliabel. Berikut data hasil uji realibilitas yang menggunakan SPSS Versi 26:

Tabel 4.8
Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pasar Tradisional	0,729	Reliabel
Pendapatan Ekonomi Masyarakat	0,609	Reliabel

Sumber Data: Hasil Output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa, semua nilai variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ maka, dapat di simpulkan bahwa pernyataan variabel dikatakan reliabel. Oleh karena itu, semua instrumen pernyataan dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

b. Uji Asumsi Klasik
1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan bahwa data yang didapat dari penelitian terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, menggunakan uji *kolmogrov smirnov tes* dengan kriteria apabila nilai signifikansi pada *kolmogrov smirnov tes* $> 0,05$ maka, data terdistribusi normal. Berikut adalah data uji normalitas:

Tabel 4.9
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200, ^{cd}

Sumber data: Hasil Output SPSS versi 26

Berdasarkan uji Normalitas pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa, nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai $\alpha: 0,05$ maka data dianggap normal karena $> 0,05$.

c. Uji Hipotesis

1.) Analisis Regresi Linear sederhana

a. Persamaan Regresi

Analisis regresi bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. persamaan umum regresi linear sederhana yaitu $Y = a + bx$. Dengan menggunakan SPSS, maka perhitungan regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi

Coefficients		
Model	Unstandardized coefficients	
	B	Std. Error
1. (Constant)	32,026	4,577
Pasar Tradisional	0,319	0,086

Dependent variable: Pendapatan ekonomi masyarakat

Sumber data: HasilOutput SPSS Versi 26

Berdasarkan output SPSS 26 diperoleh hasil persamaan regresi yaitu:

$$Y = 32,026 + 0,319 X$$

Hasil analisis dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- 1.) Konstanta sebesar 32,026
- 2.) Koefisien regresi pasar tradisional sebesar 0,319.

Koefisien ini bernilai positif, artinya pasar tradisional bernilai (+) terhadap pendapatan ekonomi masyarakat. maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pasar tradisional (X) berpengaruh positif terhadap pendapatan ekonomi masyarakat. Sehingga persamaan regresi yang dapat diperoleh adalah $Y = 32,026 + 0,319X$

2.) Uji T

Uji signifikansi parsial atau uji t digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis nol dengan kriteria pengujian apabila $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$, maka H_0 dinyatakan diterima. Namun, jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak.

Tabel 4.11
Uji T

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)*	6,997	0,000
	Pasar Tradisional	3,717	0,001

Dependent Variable: Pendapatan ekonomi masyarakat

Sumber data: Hasil output SPSS versi 26

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2; n-k-1) \\
 &= (0,05/2; 50-1-1) \\
 &= 0,025; 48 \\
 &= 2,011
 \end{aligned}$$

Dimana:

n= Sampel

k= Variabel bebas

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pasar tradisional (X) terhadap pendapatan ekonomi masyarakat (Y) memiliki nilai sig. sebesar $0,001 < 0,005$. sedangkan nilai t_{hitung} variabel pasar tradisional (X) sebesar $3,717 > 2,011$ (t_{tabel}) artinya H_0 diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa pasar tradisional (X) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat (Y).

3.) Uji F

Uji simultan ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan yakni

pasar tradisional Caile dan pendapatan ekonomi masyarakat. Adapun kriteria uji f dalam pengambilan keputusan yaitu apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan signifikansi $\leq 0,05$ maka H_a diterima.

Tabel 4.12
Uji F

ANOVA ^a						
Mode		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62,124	1	62,124	13,813	,001 ^b

Sumber data: Hasil Output SPSS Versi 26

$$\begin{aligned}
 f_{tabel} &= (k;n-k) \\
 &= (1;50-1) \\
 &= (1;49) \\
 &= 4,04
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa nilai $sig.0,001 < 0,005$ dan f_{hitung} Sebesar $13,813 > 4,04$ (f_{tabel}) H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Pasar tradisional (X) berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat (Y).

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dapat mempengaruhi atau menggambarkan variabel terikatnya.

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,473 ^a	,223	,207	2,121	

a. Predictors: (Constant), Pasar Tradisional

Sumber data: Hasil Output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel diatas koefisien korelasi (R) : 0,473 yang menunjukkan pengaruh Pasar Tradisional Caile terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa kanrung adalah sebesar 47,3% .

Nilai koefisien Korelasi (R *Square*) ditunjukkan nilai sebesar 0,223 atau 22,3% nilai tersebut menunjukkan bahwa 22,3% pasar tradisional berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi. sedangkan sisanya 77,7% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh menunjukkan bahwa hasil uji t, variabel pasar tradisional memiliki nilai sig. 0,001 < dari 0,005. yang artinya pasar tradisional caile berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat. Sedangkan t hitungnya lebih besar dari t tabel, 3,717 > dari 2,011. dan Berdasarkan hasil uji f, variabel pasar tradisional memiliki nilai sig. 0,001 < dari 0, 005. dan f hitung sebesar 13,813 > dari 4,04. Artinya Ha yang menyatakan pasar tradisional Caile berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat dapat diterima. pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil regresi linear sederhana yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel pasar tradisional Caile berpengaruh pada pendapatan ekonomi masyarakat dengan tingkat signifikansi 22,3%.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suci Hardiana (2019) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pasar tradisional memberikan dampak positif terhadap pendapatan dan ekonomi masyarakat. Begitupun dengan penelitian terdahulu oleh Siti Aisyah (2019) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pasar tradisional sebagai fasilitas bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki untuk mendistribusikan produk-produk lokal seperti hasil bumi, pertanian, dan perkebunan. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang baik masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya.

Dengan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa pasar tradisional Caile berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat hal ini sesuai

dengan uji statistik yang telah dilakukan. Masyarakat di Desa Kanrung juga lebih memilih pasar tradisional untuk melakukan transaksi jual beli karena di pasar tradisional masih menerapkan sistem tawar menawar dan tatap muka secara langsung terhadap pedagang sehingga dapat terjalin hubungan emosional. Pasar Tradisional Caile telah mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang sejalan dengan ekonomi islam karena proses transaksi dan jual beli telah dilakukan dengan baik. Semua pedagang atau masyarakat yang berjualan di pasar tersebut beragama Islam.

Pasar tradisional Caile juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik sehingga masyarakat yang berjualan di pasar tersebut dapat memenuhi kebutuhan keluarganya serta membiayai pendidikan sekolah anaknya. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan dimana responden yang menyatakan setuju paling banyak sehingga dapat disimpulkan bahwa pasar tradisional Caile mempengaruhi peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Kanrung. Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian Nurul Adawiyah Hasibuan (2019) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendapatan pedagang mengalami peningkatan searah dengan meningkatnya permintaan barang atau jasa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pasar tradisional Caile terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Kanrung maka, dapat disimpulkan bahwa Pasar tradisional sebagai variabel (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat (Y). Hal ini dibuktikan, dari hasil uji t yang telah dilakukan dimana variabel pasar tradisional (X) terhadap pendapatan ekonomi masyarakat (Y) memiliki sig. sebesar $0,001 < 0,005$. sedangkan nilai t_{hitung} variabel pasar tradisional (X) sebesar $3,717 > 2,011$ (t_{tabel}) artinya H_0 diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa pasar tradisional (X) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat (Y).
2. Pasar tradisional memiliki pengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji f dimana Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa nilai sig. $0,001 < 0,005$ dan f_{hitung} Sebesar $13,813 > 4,04$ (f_{tabel}) H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Pasar tradisional (X) berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat (Y). Hal ini sesuai dengan hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa pasar tradisional Caile berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat secara signifikan sebesar 22,3%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pasar tradisional caile berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Kanrung. Namun, dalam penelitian ini peneliti sangat menyadari banyak kekurangan. Sehingga peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti perlu adanya wawancara dan dokumentasi penelitian yang banyak dan mendalam agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.
2. Bagi pemerintah setempat, harus memberikan semangat dan motivasi agar terus melakukan dukungan terhadap warga akan usaha yang ditekuninya. serta

berperan dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat agar berhasil guna mendukung kesejahteraan masyarakat.

3. Hasil ini diharapkan mampu menjadi pemicu bagi pihak terkait untuk mengetahui bahwa adanya pengaruh yang positif antara pasar tradisional Caile terhadap pendapatan ekonomi masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pasar tradisional dengan memilih salah satu variabel independen atau menambah variabel independen lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. (2020). *Pasar Tradisional Kebertahanan Pasar Dalam Konstelasi Kota*. Yayasan Kita Menulis.
- Aliyah, I. (2020). *Kebertahanan pasar dalam Konstelasi Kota*. Yayasan Kita Menulis.
- Andhita, R. S. dan H. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (1st ed.). CV Budi Utama.
- Arnita, V., & Aditia, D. (2019). Pengaru Pasar Tradisional Terhadap Perkembangan Pendapatan Asli Daerah di Pulau Samosir Danau Toba. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 4, 51.
- Arnita V, M Ernal E., & Aditia, D. (2019). Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Di Pulau Samosir Danau Toba. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 4, 52.
- Ayuningsih, A. (2018). *Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Program Revitalisasi Pasar Tradisional*. 3.
- Wiryomartono, B. P. (2020). *Seni Bangunan dan Seni Bina Kota di Indonesia*. Gramedia Pusaka.
- Burhan, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana.
- Sunarti, D. (2020). *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (studi Empiris Pasar Higienis dan Jatilanf Mall Kota Ternate)*. 6, 237.
- Emzir, E. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Fuad. F. (2020). *Pengantar Bisnis*. Gramedia Utama.
- Gilarso. G. (2019). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Kansius.
- Gusti, B. S. Y. B. (2018). Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipuran, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6, 184.
- Andhita, H. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (A. Hasan (ed.)). DEePUBLISH CV Budi Utama.

- Andhita, H. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (A. Hasan (ed.)). DEePUBLISH CV Budi Utama.
- Raflin, H. (2022). Pengaruh Eksistensi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Hulawa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5, 737.
- Ibrahim, I. (2018). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). Gunadarma Ilmu.
- Irawati, I., (2022). *Pengaruh Pendapatan Tambahan Pengelola Gula Aren Terhadap Pendapatan Pokok Petani Di Desa Lamatti Riattang Kabupaten Sinjai Iai Muhammadiyah Sinjai*.
- Mankiw, N. G. (2022). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Salemba Empat.
- Marthon, M. (2020). *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Ekonomi Global*. Zikrul Hakim.
- Mawardi, M. (2019). *Ekonomi Islam* (A. Riau (ed.)).
- Murjana, M. (2018). Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Jumlah Kunjungan, Pendapatan pedagang, dan Pendapatan Pasar Di kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6, 1745.
- Nafarin, N. (2019). *Pengangguran Perekonomian* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Nugroho, N. (2018). *Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner*. Tim UB Press.
- siti, N. F. (2019). *Pengelolaan Pasar Tradisional Berbasis Musyawarah Untuk Mufakat*. 51.
- Nurhikmah, N. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (1st ed.). Penerbit NEM.
- Agung, P. (2020). *Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional di Yogyakarta Akademi Manajemen Administrasi*. 15.
- Prihatminingtyas, B. (2019). Pengaruh modal, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar Landungsari. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 7(2), 147-154.
- Putra, I. K. D. P., & Yasa, I. G. W. M. (2017). Efektivitas Dan Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Jumlah Kunjungan, Pendapatan Pedagang Dan Pendapatan Pasardi Kota Denpasar. *E-Jurnal Ep Unud*, 6(9), 1737-1768.
- Rahardja, R. (2020). Pengantar Ilmu Ekonomi. *Jurnal Ekonomi*, 145.
- Adisasmita, R. (2019). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*. Graha Ilmu.

- Ridwan Dkk. (2018). *Pengantar Statistika*. Alfabeta.
- Sahab, S. (2018). *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS*. Airlangga University Press.
- Sandu, S. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian* (1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Saadah, D. S., & Malia, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pembelian Sayuran Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Muka Cianjur). *AGROSCIENCE*, 7(1), 178-193.
- Saputra. (2022). *Buku Ajar Metode Penelitian* (1st Ed.). CV Feniks Muda Sejahtera.
- Sinambela, L. P. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Dwi, S. (2018). *Dampak Operasi Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional di Kota Pekalongan*. 31.
- Syahatah, S. (2019). *Pokok-pokok Pemikiran Akuntansi Islam*. Akbar Media Eka Sarana.
- Tulus. T. (2020). *Pasar Tradisional dan Peran UMKM* (1st ed.). Pt Penerbit IPB Press.
- Tulus, T. (2020). *Pasar Tradisional dan Peran UMKN* (1st ed.). Pt Penerbit IPB Press.
- Made, U. D. (2019). Efektivitas Relokasi Pasar dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Badung. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6, 1252.
- Veka, F. (2018). *Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Wahyono B,. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 390.
- Made, W. D. (2018). Pengaruh Lama Usaha dan Modal Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako Di Pasar Kumbasari. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5, 1543.
- John, W. (2017). *Analisis laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- wayan, Y. M. (2018). Pengaruh Lama Usaha dan Modal Terhadap Pendapatan dan

Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1544.

Yulianti. Y. (2021). Analisis Peran Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3, 67.

Yusuf. Y. (2020). *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Gema Insari Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Sub indikator
1	Pasar Tradisional (X)	1. sarana distribusi pedagang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan tempat 2. Tempat interaksi dan interaksi 3. Teman perantara antara produsen dan konsumen
		2. Tempat interaksi pedagang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat pertukaran informasi 2. Proses tawar menawar secara langsung 3. Keakraban antara pedagang dan pembeli 4. Tempat untuk mengakses distribusi atau pertukaran barang
		3. Kegiatan ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat promosi hasil produk lokal seperti hasil pertanian, hasil perkebunan dan lain sebagainya 2. Kekhasan barang 3. Pembentuk harga
2	Peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat (Y)	1. Modal	<ol style="list-style-type: none"> 2. Meningkatkan modal seperti uang, dan barang 3. Meningkatnya permintaan barang dagangan) 4. Meningkatnya hasil dagangan sebelum dan sesudah adanya pasar
		2. Lama menekuni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lama menekuni profesi

		profesi	
		3. Jam kerja	<ol style="list-style-type: none">1. Waktu menjual hasil dagangan2. Meningkatnya hasil pendapatan dari penjualan barang

LEMBAR ANGKET

PENGARUH PASAR TRADISIONAL CAILE TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA KANRUNG

A. Identitas Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Usia :

Alamat :

Pekerjaan :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum memberikan jawaban.
2. Berilah tanda (√) tingkat persetujuan anda terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut. jawaban yang tersedia berupa skala likert yaitu antara 1-5 yang mempunyai arti:

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Kurang Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pasar Tradisional Caile dimanfaatkan sebagai tempat bagi masyarakat untuk berjualan/berdagang					
2	Pasar Tradisional menjadi wadah (tempat) bagi konsumen dalam mendapatkan atau memperoleh hasil pertanian dari masyarakat.					
3	Pasar Tradisional Caile di Desa Kanrung menjadi tempat transaksi jual beli					
4	Pasar Tradisional Caile menjadi tempat perantara antara pedagang yang menjual hasil dagangan dengan pembeli					
5	Pasar Tradisional Caile sebagai tempat pertukaran informasi antara pedagang satu dengan pedagang lainnya.					
6	Pedagang dan pembeli di pasar tradisional melakukan proses tawar menawar secara langsung.					
7	Interaksi yang dilakukan pedagang dengan pembeli secara langsung di pasar tradisional mengakibatkan keakraban pedagang dengan pembeli (konsumen)					
8	Pasar Tradisional Caile sebagai jembatan bagi masyarakat untuk mengetahui harga hasil pertanian dan lainnya					
9	Pasar Tradisional Caile sebagai tempat promosi hasil produk lokal seperti hasil pertanian, perkebunan dan sebagainya.					
10	Kualitas dan kuantitas hasil pertanian di pasar tradisional caile sangat terjamin					
11	Pasar tradisional caile memiliki ciri khas tersendiri dan keunggulan dengan tetap menjaga kekhasan barang					
12	Pasar tradisional caile merupakan tempat terjadinya kegiatan ekonomi masyarakat, pertukaran barang antara produsen dan konsumen, terjadinya tawar menawar sehingga saling mempengaruhi					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Keuntungan dari hasil menjual di pasar Caile bisa menambah modal pedagang					
2	Hasil penjualan yang dilakukan masyarakat mampu meningkatkan modal pedagang					
3	Terjadinya peningkatan daya beli masyarakat di pasar terhadap barang dagangan					
4	Keberadaan Pasar Caile mampu meningkatkan permintaan konsumen akan barang dagangan yang dijual					
5	Kehadiran Pasar Caile berimbas kepada meningkatnya penjualan (barang dagangan)					
6	Kehadiran Pasar Caile mendorong masyarakat menekuni profesi sebagai pedagang dalam kurun waktu yang lama					
7	Masyarakat yang sudah lama menjual di Pasar Caile hingga sekarang mampu memenuhi kebutuhan keluarganya					
8	Hasil yang diperoleh dari menjual di Pasar Caile dapat digunakan untuk kebutuhan pendidikan anak					
9	Hasil yang diperoleh dari menjual barang dagangan di Pasar Caile dapat digunakan sebagian hasilnya untuk menabung					
10	Keberadaan Pasar Caile dapat mempermudah (mempersingkat waktu) masyarakat dalam menjual hasil dagangan					
11	Pendapatan masyarakat Desa Kanrung mengalami peningkatan setelah adanya Pasar Caile di Desa Kanrung dibandingkan sebelum adanya Pasar Caile.					

HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

Tabulasi Variabel X Pasar Tradisional

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	TTL
1	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	53
2	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	53
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	50
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	51
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	58
6	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	52
7	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	54
8	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	53
9	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	56
10	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	51
11	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	54
12	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	53
13	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	56
14	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	54
15	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	53
16	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	49
17	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	51
18	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	53
19	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	55
20	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
21	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	53
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
23	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	53
24	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	54
25	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	50
26	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	52
27	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	54
28	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	58
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
30	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	5	4	50
31	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	55
32	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	58
33	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	54
34	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	51

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	TTL
35	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59
36	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	56
37	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	54
38	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	56
39	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	53
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
41	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
42	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	3	3	43
43	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	53
44	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	55
45	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	56
46	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	56
47	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	51
48	4	4	4	4	4	5	3	3	5	3	3	3	45
49	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	51
50	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	51

Tabulasi Variabel Y (Pendapatan Ekonomi Masyarakat)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	TTL
1	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	50
2	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	50
3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	50
4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	48
5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	49
6	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	50
7	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	51
8	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	46
9	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	51
10	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	49
11	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	47
12	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	52
13	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	49
14	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	51
15	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
16	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	48
17	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	47

Hasil output Validitas X

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	TTL
X1	Pearson Correlation	1	0,275	0,170	0,086	-0,012	,299*	0,246	0,179	0,243	0,006	0,194	0,164	,436**
	Sig. (2-tailed)		0,053	0,239	0,553	0,933	0,035	0,085	0,213	0,089	0,966	0,178	0,254	0,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	0,275	1	,371**	,332*	0,213	,341*	0,211	0,037	0,073	,370**	-0,005	0,027	,489**
	Sig. (2-tailed)	0,053		0,008	0,018	0,138	0,015	0,142	0,800	0,617	0,008	0,971	0,850	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	0,170	,371**	1	,440**	,323*	,355*	,326*	-0,084	0,136	,410**	0,095	-0,092	,553**
	Sig. (2-tailed)	0,239	0,008		0,001	0,022	0,011	0,021	0,563	0,348	0,003	0,511	0,527	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	0,086	,332*	,440**	1	,514**	0,222	0,084	-0,039	0,045	0,102	0,051	0,067	,453**
	Sig. (2-tailed)	0,553	0,018	0,001		0,000	0,122	0,564	0,790	0,757	0,479	0,723	0,642	0,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	-0,012	0,213	,323*	,514**	1	0,109	0,227	0,152	0,051	0,175	-0,037	0,138	,469**
	Sig. (2-tailed)	0,933	0,138	0,022	0,000		0,450	0,113	0,292	0,725	0,223	0,797	0,339	0,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson Correlation	,299*	,341*	,355*	0,222	0,109	1	0,260	0,142	0,181	,280*	0,098	-0,201	,468**
	Sig. (2-tailed)	0,035	0,015	0,011	0,122	0,450		0,068	0,325	0,208	0,049	0,498	0,161	0,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X7	Pearson Correlation	0,246	0,211	,326*	0,084	0,227	0,260	1	,281*	,279*	,545**	,483**	,310*	,709**

Hasil Output Realibilitas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,729	12

Hasil Output Realibilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,609	11

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,09895877
Most Extreme Differences	Absolute	0,075
	Positive	0,051
	Negative	-0,075
Test Statistic		0,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	(Constant)			Beta		
1	(Constant)	32,026	4,577		6,997	0,000
	Pasar Tradisional	0,319	0,086	0,473	3,717	0,001

a. Dependent Variable:
Pendapatan Ekonomi Masyarakat

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62,124	1	62,124	13,813	,001 ^b
	Residual	215,876	48	4,497		
	Total	278,000	49			

a. Dependent Variable:
Pendapatan Ekonomi Masyarakat

b. Predictors:
(Constant), Pasar Tradisional

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

KETERANGAN PLAGIASI



Similarity Report ID: oid:30061:44533622

PAPER NAME

Tri Wulandari file turning 2.docx

WORD COUNT

9346 Words

PAGE COUNT

50 Pages

SUBMISSION DATE

Oct 9, 2023 12:25 PM GMT+7

CHARACTER COUNT

62438 Characters

FILE SIZE

106.2KB

REPORT DATE

Oct 9, 2023 12:27 PM GMT+7



● 27% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 25% Internet database
- 12% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 22% Submitted Works database



IZIN PENELITIAN



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN
HUKUM ISLAM**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Nomor : 226.D3/III.3.AU/F/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Sinjai, 13 Syawal 1444 H
3 Mei 2023 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala Desa Kanrung

di

Sinjai Tengah

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanah Nya

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) UIAD Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Tri Wulandari
NIM : 190303032
Prodi Studi : Ekonomi Syariah
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

“ Pengaruh Pasar Tradisional Caille Terhadap Pendapatan Ekonomi

Masyarakat di Desa Kanrung”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di tempat bapak.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan
Abd. Muhsamin Nabir, S.E., M.Ak.Ak.
NBM.1213397

SURAT SELESAI MENELITI



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN SINJAI TENGAH
DESA KANRUNG

Alamat : Jalan Persatuan Raya No. A. 41, Kanrung (92652)

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 91 /KR/STG/2023

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Desa Kanrung Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai menerangkan bahwa :

Nama : TRI WULANDARI
Tempat/Tgl. Lahir: Sinjai, 19-09-2001
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
NIM : 190303032
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Baru Desa Kanrung Kec. Sinjai Tengah

Yang tersebut namanya di atas benar telah melaksanakan penelitian di Desa Kanrung Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai dari tanggal 24 April s/d 29 Mei 2023. Dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Pasar Tradisional Caille Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat di Desa Kanrung"**

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kanrung, 03 Juli 2023
Kepala Desa Kanrung

MUH. AMIR ABDULLAH
KECAMATAN SINJAI

SK.PEMBIMBING



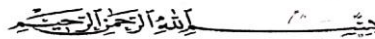
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: fehi.iaimsinjai@gmail.com

Website: <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



SURAT KEPUTUSAN NOMOR:747.D3/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2022-2023

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.

- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Umar, S.Pd.I, M.Pd.I	Srianti Permata, S.Pd, M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Tri Wulandari

NIM : 190303032

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pasar Tradisional Caile terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kanrung

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: fehi.iaimsinjai@gmail.com

Website: <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 29 Rabi'ul Akhir 1444 H
: 23 November 2022 M

Dekan,

Abd. Muhaemin Nabir, SE., M.Ak., Ak.
NBM. 1213397

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah IAIM Sinjai di Sinjai.

BIODATA PENULIS



Nama : Tri Wulandari
Nim : 190303032
Tempat/ TGL. Lahir : Sinjai, 19 September 2001
Alamat : Dusun Baru, Desa Kanrung, Kec. Sinjai Tengah, Kab. Sinjai
Riwayat Pendidikan :
1. SD : SDN Negeri 57 Kanrung
2. SMP : SMP Negeri 27 Sinjai
3. SMK : SMK Negeri 1 Sinjai
4. S1 : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
Handphone : 085298642028
Email : triw3267@gmail.com
Nama orang Tua : Muh. Tahir
Humrah

DOKUMENTASI

Pengisian angket oleh responden



Pengisian angket oleh responden



Pengisian angket oleh responden

